

RESEARCH ARTICLE

## Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)

M Dandriansyah, Elly Suryani\* and Galuh Tresna Murti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia

\* Corresponding author: [ellysuryani@telkomuniversity.ac.id](mailto:ellysuryani@telkomuniversity.ac.id)

Received on 03 August 2023; accepted on 05 September 2023

### Abstrak

Kecurangan (*fraud*) merupakan setiap tindakan tidak lurus hati dengan tujuan untuk mencuri kekayaan dari orang lain atau sebuah organisasi. Pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecurangan mempunyai aspek adanya perilaku yang menyalahi hukum atau peraturan yang berlaku. Kecurangan dapat diminimalisir dengan pengelolaan sumber daya yang memadai di sebuah perusahaan. Pada tahun 2019, perusahaan PT. Perkebunan Sumatera Utara mengalami kasus tindakan kecurangan. Dengan adanya fenomena tersebut, studi ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Perkebunan Sumatera Utara) baik secara simultan maupun parsial. Rancangan yang diterapkan dalam studi yaitu deskriptif verifikatif. Populasi dalam studi yaitu seluruh karyawan yang bekerja di kantor pusat PT. Perkebunan Sumatera Utara sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan data adalah dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data yang diterapkan dalam studi ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan perhitungan *software* IBM SPSS 23.0 Analisis pada penelitian menunjukkan variabel pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dan terdapat korelasi antara variabel audit internal dan pengendalian. Studi ini hendaknya dapat menjadi kontribusi terhadap perkembangan wawasan pembaca dan peneliti selanjutnya terkait dengan audit internal, pengendalian internal, dan pencegahan kecurangan (*fraud*).

**Key words:** Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

### Pendahuluan

Dalam aturan undang-undang nomor 23 tahun 2014 mengenai Pemerintahan Daerah, perusahaan daerah berdiri melalui Perda (Peraturan daerah) atas dasar kebutuhan daerah dan kepentingan bidang usaha. Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa BUMD merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pemerintahan daerah, oleh sebab itu pemerintah daerah harus mengoptimalkan peranan BUMD, dengan mengelola dan mengawasi secara tepat jalannya operasi BUMD tersebut. BUMD ini adalah perusahaan yang dimiliki, diawasi, dikelola, dan didirikan oleh pemerintah daerah. Seiring perkembangan zaman, semakin banyak permasalahan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan daerah dalam mencapai dan menjalankan tugasnya. Adanya sebuah permasalahan dapat menyebabkan terhambatnya pencapaian tujuan sebuah perusahaan. Salah satu faktor permasalahan yang dihadapi dapat menghambat proses perusahaan dalam menggapai tujuannya yaitu adanya praktik kecurangan (Pakpahan & Tugiman, 2019).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2019) kecurangan adalah tindakan yang melanggar ketentuan hukum, yang dilakukan secara sengaja dengan beraneka macam tujuan tertentu,

seperti membuat dan memanipulasi laporan keuangan yang salah kepada pihak tertentu. Kasus kecurangan yang dialami pada perusahaan PT. Perkebunan Sumatera Utara di tahun 2007-2019 adanya dugaan tindak korupsi senilai Rp. 56 miliar. Dalam kasus tersebut Kejaksaan Tinggi (Kejatisu) menetapkan tiga tersangka, yakni M. Syafii'Hasibuan sebagai Manajer Kebun Simpang Kojé tahun 2011-2013, Ir. Heriati Chaidir sebagai Direktur PT Perkebunan Sumatera Utara tahun 2007 - 2010, dan Darwin Sembiring selaku Ketua Panitia Ganti Rugi dan Manajer Kebun Simpang Kojé tahun 2007-2010. Terjadinya kasus kecurangan pada perusahaan PT. Perkebunan Sumatera Utara disebabkan oleh pengendalian internal yang tidak bekerja secara efektif. Dalam membuat pengendalian internal dapat bekerja efektif dan efisien dibutuhkan nya audit internal.

Audit internal sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena audit internal merupakan bagian yang independen, yang tugasnya untuk menjalankan fungsi pemeriksaan, pengendalian, dan memperbaiki kinerja perusahaan. Internal auditing adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dibentuk untuk menambah nilai dan memajukan kegiatan operasi organisasi. Adanya audit

internal, aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien sehingga kekeliruan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan bisa seminimal mungkin (Fachruroji, 2020). Dengan adanya audit internal, dapat meninjau secara konsisten mengenai struktur pengendalian internal perusahaan melalui pemahaman dan penemuan atas gejala yang menandakan terjadinya risiko kecurangan.

Pengertian pengendalian internal menurut COSO (2013) yaitu diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh manajemen, dewan, dan pihak-pihak lain dalam mengendalikan risiko dan meningkatkan kemungkinan perolehan sasaran dan tujuan organisasi. Fungsi adanya pengendalian internal salah satunya adalah untuk melindungi harta kekayaan perusahaan. Tetapi dari kasus kecurangan yang dialami perusahaan PT. Perkebunan Sumatera Utara masih terdapat tindakan *fraud* yang merugikan perusahaan dalam bentuk penyalahgunaan anggaran. Idealnya apabila pengendalian internal di perusahaan itu baik maka dapat menghalangi seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan.

## Metodologi Penelitian

Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tingkat partisipasi, peneliti tidak mencampuri data pengukuran waktu pelaksanaan, tergolong penelitian *cross-sectional*, sebagai penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data pada saat penelitian ini dilakukan. Pada penelitian menggunakan *non contrived setting*, yaitu penelitian di mana peneliti tidak berpartisipasi dalam aktivitas subjek penelitian. Unit analisis yang digunakan peneliti adalah seluruh unit yang berada di kantor pusat PT. Perkebunan Sumatera Utara.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125), uji validitas digunakan untuk mengukur benar atau tidaknya suatu pertanyaan. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan dalam kuesioner mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas adalah tingkat akurasi antara data yang benar-benar ditemukan di lapangan dan data yang dilaporkan oleh peneliti.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}][\sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}]} \quad (1)$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi pearson antara *item* dengan variabel yang bersangkutan
- x = Skor *item* dalam variabel
- y = Skor semua *item* dalam variabel
- n = Jumlah responden

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap suatu instrumen penelitian untuk mengetahui apakah instrumen tersebut memberikan informasi yang sama ketika berulang kali digunakan untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2017:173).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan:

- r = Koefisien reliabilitas.
- K = Banyaknya jumlah *item*.
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor *item*.
- $S^2$  = Varians skor total.

**Table 1.** Persentase Kriteria Penilaian

No.	Persentase	Kriteria
1.	20% - 36%	Sangat Tidak Baik
2.	36% - 52%	Tidak Baik
3.	52% - 68%	Netral/ Cukup
4.	68% - 84%	Baik
5.	84% - 100%	Sangat Baik

### Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul untuk kesimpulan secara keseluruhan atau umum (Sugiyono, 2017: 147). Kuantitas yang digunakan untuk menghitung rata-rata respon responden berdasarkan rating dari masing-masing respon adalah garis utuh. Menghitung sampling error sebesar 5% berarti tingkat kepercayaan penelitian adalah 95% dengan margin error 5%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa klasifikasi penilaian persentase adalah sebagai berikut: 1

#### Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas untuk memeriksa apakah residual yang diperoleh berdistribusi normal (Sugiyono, 2017:239). Model regresi yang baik memiliki distribusi residual yang normal. Pengujian rutin ini tidak dilakukan untuk setiap variabel, melainkan untuk nilai residualnya.
2. Uji multikolinearitas adalah uji yang menentukan apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi linier berganda (Sunjoyo & Rony Setiawan, 2015:65).
3. Uji heterokedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2016:120). Jika masih terdapat varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dikatakan homoskedastisitas; jika berbeda maka dikatakan heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi apakah nilai variabel dependen diubah oleh nilai variabel independen (Sugiyono, 2017: 148).

$$Y = \alpha + X1.\beta1 + X2.\beta2 + e \quad (3)$$

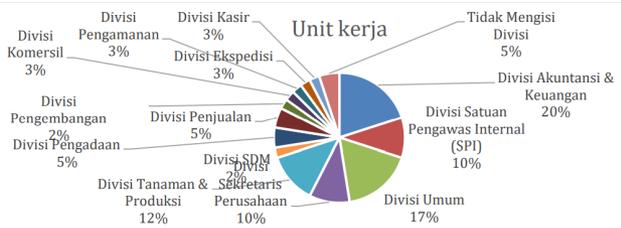
Keterangan:

- Y = Pencegahan Kecurangan (*fraud*)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi X1 = Audit Internal
- X2 = Pengendalian Internal
- e = Error

### Pengujian Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan menunjukkan seberapa baik kemampuan model dapat menjelaskan varians variabel bebas. Nilai R2 berkisar dari nol sampai satu (0 < R2 < 1). Nilai R2 yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R Square yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi ragam variabel dependen (Ghozali, 2016:97).



Gambar 1. Demografi Berdasarkan Unit Kerja Responden.

### Uji Signifikansi Simultan

Uji hipotesis secara simultan atau uji statistik F sebenarnya mengungkap apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:90).

### Uji Signifikansi Parsial

Uji hipotesis secara parsial atau uji statistik T sebenarnya mengungkap apakah pengaruh setiap variabel bebas secara tersendiri dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:97).

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan gambaran subjek survei berdasarkan unit kerja, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, masa kerja. Setelah melihat hasil kuesioner sampai dengan 40 responden, dapat dilihat gambaran seluruh divisi yang ada di PT. Perkebunan Sumatera Utara.

### Demografi Responden Berdasarkan Unit Kerja

Berdasarkan gambar 1 demografi responden mengenai unit kerja divisi akuntansi & keuangan sebanyak 20 persen (8 orang), divisi umum sebanyak 17 persen (7 orang), divisi tanaman & produksi sebanyak 12 persen (5 orang), divisi Satuan Pengawas Intern (SPI) sebanyak 10 persen (4 orang), divisi sekretaris perusahaan sebanyak 10 persen (4 orang), untuk divisi pengadaan dan divisi penjualan sebanyak 5 persen (2 orang) masing- masing divisi.

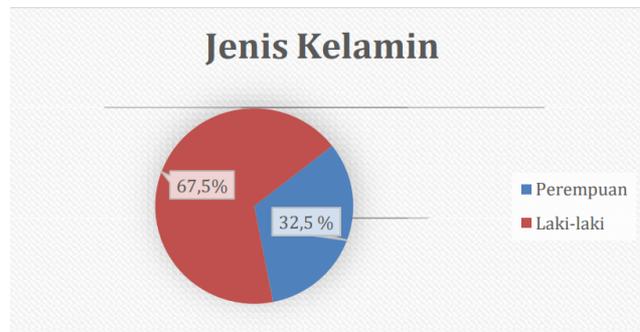
Selanjutnya untuk divisi kasir, divisi ekspedisi, divisi pengamanan, divisi komersil sebanyak 3 persen (1 orang) di setiap divisi nya, untuk divisi pengembangan dan divisi SDM masing- masing sebanyak 2 persen (1 orang), dan terakhir untuk responden yang tidak mengisi divisi nya sebanyak 5 persen (2 orang).

### Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

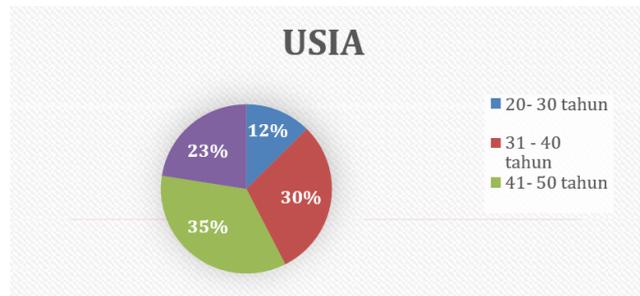
Berdasarkan gambar 2 demografi responden mengenai jenis kelamin, data menunjukkan bahwa dari 40 orang responden penelitian lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 67,5 persen (27 orang) daripada berjenis kelamin perempuan yakni hanya 32,5 persen (13 orang).

### Demografi Responden Berdasarkan Usia

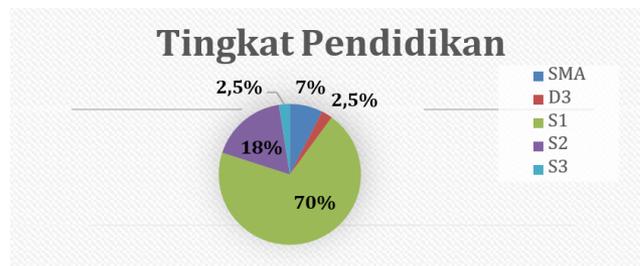
Berdasarkan gambar 3 demografi mengenai usia responden menunjukkan bahwa dari 40 orang responden karyawan pada PT. Perkebunan Sumatera Utara terdiri dari kelompok usia 20-30 tahun sejumlah 12 persen (5 orang), kelompok usia 31-40 tahun sejumlah 30 persen (12 orang), kelompok usia 41-50 tahun sejumlah 35 persen (14 orang) dan kelompok usia 51-60 tahun sejumlah 23 persen (9 orang).



Gambar 2. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.



Gambar 3. Demografi Berdasarkan Usia Responden.



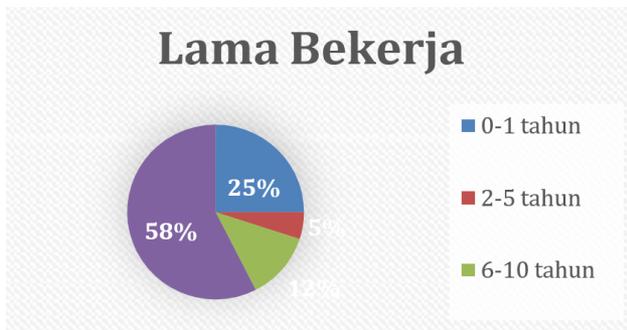
Gambar 4. Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden.

### Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar 4 demografi mengenai tingkat pendidikan menunjukkan bahwa dari 40 orang responden mayoritas berpendidikan terakhir sarjana, diantaranya S1 sebanyak 70 persen (28 orang), S2 sebanyak 18 persen (7 orang), SMA sebanyak 7 persen (3 orang) setelah itu ada S3 sebanyak 2,5 persen (1 orang) dan D3 sebanyak 2,5 (1 orang).

### Demografi Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Berdasarkan data pada gambar 5 demografi mengenai lama bekerja responden, menunjukkan bahwa dari 40 orang responden sebagian besar responden telah lama bekerja lebih dari 10 tahun pada sebesar 58 persen (23 orang), selanjutnya lama bekerja 0-1 tahun sebesar 25 persen (10 orang), kemudian untuk lama bekerja 6-10 tahun sebesar 12 persen (5 orang) dan yang terakhir telah lama bekerja 2-5 tahun sebesar 5% (2 orang).



Gambar 5. Demografi Berdasarkan Lama Bekerja Responden.

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	32

Gambar 6. Uji Reliabilitas Variabel Audit Internal (X1).

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	28

Gambar 7. Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal (X2).

**Hasil Penelitian**

**Uji Validitas**

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sampai mana instrumen dapat dipakai untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing *item* pertanyaan dan total skor konstruk 2, 3 & 4.

**Uji Reliabilitas**

Langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabilitas adalah uji instrumen penelitian untuk menentukan apakah instrumen tersebut memberikan informasi yang sama ketika berulang kali digunakan untuk mengukur subjek yang sama. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Pada variabel 6 mendapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,966, ini menyatakan bahwa kuesioner untuk variabel audit internal dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60.

Pada variabel 7 mendapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,986, ini menyatakan bahwa kuesioner untuk variabel pengendalian internal dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60. Dalam variabel 8, *alpha Cronbach* ditemukan sebesar 0,979. Hal ini berarti kuesioner dianggap reliabel untuk variabel pencegahan kecurangan karena lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan untuk variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	25

Gambar 8. Uji Reliabilitas Variabel Pencegahan Kecurangan (Y).

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7,38807067
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.049
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 9. Hasil Uji Normalitas Data.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,457	8,730			-.281	.780		
	Audit_Internal	.023	.097	.022	.239	.812	.367	.367	2,721
	Pengendalian_Internal	.881	.088	.923	10,030	.000	.367	.367	2,721

a. Dependent Variable: Pencegahan\_Kecurangan

Gambar 10. Hasil Uji Multikolinearitas.

**Uji Asumsi Klasik**

**Normalitas**

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat dari Gambar 9 di atas, mendapati bahwa nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Sminov adalah 0,200. Karena nilai probabilitas uji Kolmogorov-Sminov lebih besar dari tingkat kesalahan 5% (0,05), maka dapat dinyatakan model regresi berdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinearitas**

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari Gambar 10 di atas, mendapati bahwa tidak terjadinya multikolinearitas, dikarenakan setiap variabel nilai toleransinya sudah lebih dari 0,1 dan kemudian nilai Variance Inflation Factor (VIF) tiap variabel sudah lebih kecil dari 10. Hasil uji ini menyimpulkan bahwa tidak didapati keterkaitan antar variabel bebas yaitu audit internal (X1) dan pengendalian Internal (X2).

**Uji Heterokedastisitas**

Dari hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar 11 di atas, menunjukkan nilai sig pada variabel independent melebihi dari  $\alpha$  (0,05). Berikut ini hasil penelitian dari Gambar:11

- Variabel Audit Internal (X1) Sig. 0,333  $\triangleright$   $\alpha$  (0,05)

**Table 2.** Uji Validitas Variabel Audit Internal (X1)

Item	Corrected Item – Total Correlation	R Tabel(n=40=38)	Keterangan
P1	0,430	0,312	Valid
P2	0,409	0,312	Valid
P3	0,545	0,312	Valid
P4	0,593	0,312	Valid
P5	0,718	0,312	Valid
P6	0,806	0,312	Valid
P7	0,801	0,312	Valid
P8	0,709	0,312	Valid
P9	0,626	0,312	Valid
P10	0,869	0,312	Valid
P11	0,814	0,312	Valid
P12	0,767	0,312	Valid
P13	0,882	0,312	Valid
P14	0,926	0,312	Valid
P15	0,858	0,312	Valid
P16	0,440	0,312	Valid
P17	0,582	0,312	Valid
P18	0,843	0,312	Valid
P19	0,404	0,312	Valid
P20	0,857	0,312	Valid
P21	0,653	0,312	Valid
P22	0,568	0,312	Valid
P23	0,916	0,312	Valid
P24	0,904	0,312	Valid
P25	0,774	0,312	Valid
P26	0,948	0,312	Valid
P27	0,948	0,312	Valid
P28	0,931	0,312	Valid
P29	0,788	0,312	Valid
P30	0,793	0,312	Valid
P31	0,567	0,312	Valid
P32	0,554	0,312	Valid

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	19,828	6,189	3,204	,003
Audit_Internal	-,067	,068	-,981	,333
Pengendalian_Internal	-,050	,062	-,800	,429

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Gambar 11.** Hasil Uji Heterokedastitas.

- Variabel Pengendalian Internal (X2) Sig. 0,429 > α (0,05) Berdasarkan hasil tersebut menyimpulkan bahwa variabel Audit Internal, Pengendalian Internal tidak terjadi heterokedastitas pada variabel independen.

Berdasarkan hasil tersebut menyimpulkan bahwa variabel Audit Internal, Pengendalian Internal tidak terjadi heterokedastitas pada variabel independen.

**Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas 12, memperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,457 + 0,023(X1) + 0,881(X2) \tag{4}$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila nilai X1 dan X2 sama dengan nol (0), maka nilai variabel Y= -2,457.

**Table 3.** Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (X2)

Item	Corrected Item – Total Correlation	R Tabel (n=40=38)	Keterangan
P33	0,506	0,312	Valid
P34	0,774	0,312	Valid
P35	0,949	0,312	Valid
P36	0,788	0,312	Valid
P37	0,790	0,312	Valid
P38	0,778	0,312	Valid
P39	0,791	0,312	Valid
P40	0,944	0,312	Valid
P41	0,775	0,312	Valid
P42	0,903	0,312	Valid
P43	0,885	0,312	Valid
P44	0,865	0,312	Valid
P45	0,894	0,312	Valid
P46	0,877	0,312	Valid
P47	0,915	0,312	Valid
P48	0,946	0,312	Valid
P49	0,939	0,312	Valid
P50	0,904	0,312	Valid
P51	0,894	0,312	Valid
P52	0,344	0,312	Valid
P53	0,916	0,312	Valid
P54	0,919	0,312	Valid
P55	0,872	0,312	Valid
P56	0,872	0,312	Valid
P57	0,945	0,312	Valid
P59	0,933	0,312	Valid
P60	0,938	0,312	Valid

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2,457	8,730	
Audit_Internal	,023	,097	,022
Pengendalian_Internal	,881	,088	,923

a. Dependent Variable: Pencegahan\_Kecurangan

**Gambar 12.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

2. Apabila nilai variabel X1 naik sebesar 1, maka nilai variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,023.
3. Apabila nilai variabel X2 naik sebesar 1, maka nilai variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,081.

**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Dari hasil uji hipotesis secara simultan pada tabel diatas 13, menunjukkan bahwa nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05. Kemudian dapat dilihat nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel (142,159 > 3,24), maka dari hasil tersebut menyimpulkan bahwa H0 ditolak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10474,490	2	5237,245	142,159	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1363,110	37	36,841		
	Total	11837,600	39			

a. Dependent Variable: Pencegahan\_Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian\_Internal, Audit\_Internal

**Gambar 13.** Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

dan H1 diterima, yang berarti variabel audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencegahan kecurangan.

**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

Dari hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel diatas 14 & 15, menyampaikan informasi mengenai hasil dari pengujian yang telah dilakukan. Penjelasan untuk tabel diatas 14 & 15 sebagai berikut:

- Secara parsial variabel audit internal (X1) 14 tidak berpengaruh signifikan, dikarenakan nilai sig >  $\alpha$  (0,05) sedangkan hasil

**Table 4.** Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (Y)

Item	Corrected Item – Total Correlation	R Tabel (n=40=38)	Keterangan
P61	0,864	0,312	Valid
P62	0,852	0,312	Valid
P63	0,883	0,312	Valid
P64	0,850	0,312	Valid
P65	0,757	0,312	Valid
P66	0,765	0,312	Valid
P67	0,785	0,312	Valid
P68	0,906	0,312	Valid
P69	0,913	0,312	Valid
P70	0,768	0,312	Valid
P71	0,863	0,312	Valid
P72	0,822	0,312	Valid
P73	0,923	0,312	Valid
P74	0,929	0,312	Valid
P75	0,848	0,312	Valid
P76	0,897	0,312	Valid
P77	0,656	0,312	Valid
P78	0,903	0,312	Valid
P79	0,893	0,312	Valid
P80	0,774	0,312	Valid
P81	0,800	0,312	Valid
P82	0,805	0,312	Valid
P83	0,915	0,312	Valid
P84	0,821	0,312	Valid
P85	0,658	0,312	Valid

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,457	8,730		-,281	,780
	Audit_Internal	,023	,097	,022	,239	,812

a. Dependent Variable: Pencegahan\_Kecurangan

**Gambar 14.** Hasil Uji Hipotesis Parsial Variabel Audit Internal (X1)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,457	8,730		-,281	,780
	Pengendalian_Internal	,881	,088	,923	10,030	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan\_Kecurangan

**Gambar 15.** Hasil Uji Hipotesis Parsial Variabel Pengendalian Internal

sig pada variabel audit internal sebesar 0,812. Sedangkan nilai T hitung < T tabel (df = 40-3), perolehan nilai T tabel sebesar 1,68709 sebaliknya nilai T hitung pada variabel audit internal.

- Secara parsial variabel pengendalian internal (X2) 15 berpengaruh signifikan, dikarenakan nilai sig < alpha (0,05) sedangkan hasil sig pada variabel pengendalian internal sebesar 0,000. Sedangkan nilai T hitung > T tabel (df = 40-3), perolehan nilai T tabel sebesar 1,68709 lebih kecil dibandingkan perolehan nilai T hitung pada variabel pengendalian internal sebesar 10,030. sebesar 0,239.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 <sup>a</sup>	,885	,879	6,070

a. Predictors: (Constant), Pengendalian\_Internal, Audit\_Internal

**Gambar 16.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi dilihat pada Gambar 16, didapati nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,879 atau 87,9% , diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel audit internal (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap variabel pencegahan kecurangan (Y). Variabel audit internal dan pengendalian internal memiliki kontribusi sebesar 87,9% terhadap variabel pencegahan kecurangan. dan sisanya sebesar 12,1% memiliki kontribusi dari variabel lain nya.

### Kesimpulan

Demografi karakteristik 40 orang responden pada PT. PSU periode 2023 antara lain mayoritas yaitu sebanyak 67,5% berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 35% berusia 41-50 tahun, berpendidikan akhir S1 sebanyak 70% dan S2 sebanyak 18%, serta sebanyak 58% karyawan sudah bekerja lebih dari 10 tahun. Pada perolehan perhitungan deskriptif dari persepsi responden menunjukkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu audit internal, pengendalian internal, dan pencegahan kecurangan berada pada kategori sangat baik.

Pengujian hipotesis secara simultan mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel audit internal dan pengendalian internal secara simultan terhadap pencegahan kecurangan dengan *R square* sebesar 88,5 persen. Pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa secara parsial audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan PT. PSU. Pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa secara parsial pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada PT.PSU. Semakin efektif pengendalian internal maka menaikkan tingkat pencegahan kecurangan, dan semakin kurang efektif pengendalian internal maka akan menurunkan tingkat pencegahan kecurangan.

### Daftar Pustaka

- Aditya F, Nurbaiti A. Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Pt PIn (Persero) Bagian Wilayah Sumatera Barat). *eProceedings of Management*. 2020;7(2).
- Schandl A, Foster PL. COSO INTERNAL CONTROL—Integrated framework: An implementation guide for the healthcare provider industry. Committee of sponsoring organizations of the treadway commission. 2019.
- Suginam S. Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 2017;1(1).
- Pratiwi FS, et al. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia (Persero)). *Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung*; 2016.
- Ghozali I. Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016;96.
- Gloria D, Arisman A. Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia Kota Metro Provinsi Lampung). In: *FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN-SINTA* 4. vol. 11; 2022. p. 273-83.
- Auditing and asurans : integrated and comprehensive edition (pemeriksaan akutansi berbasis standar audit internasional) / Hery ; editor, Adipramono — OPAC Perpustakaan Nasional RI. — opac.perpusnas.go.id;. [Accessed 05-09-2023]. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1032013>.
- Modern internal auditing / Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. ; editor, Adipramono — OPAC Perpustakaan Nasional RI. — opac.perpusnas.go.id;. [Accessed 05-09-2023]. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1165661>.
- Agoes S. *Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik buku 2 edisi 5*. 2022.
- Kashona S. *The effectiveness of internal control and internal audit in fraud detection and prevention: A case study of Ministry of Finance-Namibia*. University of Namibia; 2019.
- Murti A, Kurniawan T. Implementation and Impact of Internal Control in Preventing Fraud in The Public Sector. In: *Proceedings of the 3rd International Conference on Administrative Science, Policy, and Governance Studies, ICAS-PGS 2019, October 30-31, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia*; 2020. .
- Pakpahan NSC, Tugiman H. Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat (studi Kasus: Inspektorat Provinsi Jawa Barat). *eProceedings of Management*. 2019;6(3).
- <https://www.facebook.com/CNNIndonesia>. 2 Tersangka Korupsi Rp109 M PT Perkebunan Sumut Ditahan — [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com);. [Accessed 05-09-2023]. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211105093707-12-716956/2-tersangka-korupsi-rp109-m-pt-perkebunan-sumut-ditahan>.
- of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission C, et al. *Internal Control—Integrated Framework Framework and Appendices*, May 2013. 2013.
- Fachruroji AA. Pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi UMMI*. 2020;1(1).
- PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Bandung) — [repository.telkomuniversity.ac.id](http://repository.telkomuniversity.ac.id);. [Accessed 05-09-2023]. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/160054/pengaruh-audit-internal-dan-pengendalian-internal-terhadap-pencegahan-fraud-studi-pada-pt-bank-pembangunan-daerah-jawa-barat-dan-banten-tbk-bandung.html>.